

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal sangat penting untuk dijaga. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi.

Gaya hidup yang semakin modran mendorong masyarakat cenderung memilih cara instan dalam melakukan banyak hal, salah satunya dalam memilih makanan, mengkonsumsi makanan cepat saji yang biasanya tinggi akan lemak namun minim akan serat, saat ini telah menjadi salah satu kebiasaan membudaya Indonesia. (Murray, et al., 2003, dalam Nadilah 2015) Makanan cepat saji yang biasa kita jumpai dalam bentuk gorengan, dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kadar kolesterol total dalam plasma darah.

Kolesterol merupakan salah satu elemen lemak yang terdapat pada tubuh manusia. Pada kadar normal tidak berbahaya bahkan memiliki banyak fungsi untuk tubuh. Sayangnya banyak orang mengalami kondisi hiperkolesterol (meningkatnya kadar kolesterol pada darah) akibatnya muncul berbagai keluhan bahkan komplikasi. Kadar kolesterol dalam tubuh dinyatakan normal pada saat kadar kolesterol total kurang dari 200 mg/dL, sementara kolesterol Hight density lipoprotein (HDL) 35-65 mg/dL dan kolesterol Low density lipoprotein (LDL) kurang dari 150 mg/dL (Ersi dan Sitanggang, 2009).

Penyakit hiperkolesterolemia merupakan masalah yang penting karena termasuk faktor resiko utama Penyakit Jantung Koroner (PJK) disamping hipertensi dan merokok. Hiperkolesterolemia menyebabkan dan memperburuk arteriosklerotik, akibatnya terjadi penebalan dan kerusakan dinding pembuluh darah secara berangsur-angsur. Oleh karena itu, makanan

kaya kolesterol seperti junk food dapat membahayakan dan mempercepat kemungkinan muncul stroke (Indrayoga,2013 ).

Pengobatan hiperkolesterol biasanya dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat-obatan berbahan dasar kimia. Tetapi tidak jarang ditemukan masyarakat juga mengkonsumsi obat-obatan tradisional.

Menurut UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian, atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun yang telah digunakan sebagai pengobatan, sudah diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu tumbuhan yang berpotensi untuk mengobati berbagai penyakit adalah Daun Pirdot (*Saurauia vulcani* Korth). Pirdot adalah salah satu tumbuhan yang hidup di Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, telah diteliti ekstrak metanol dan etil asetat daun pirdot yang berasal dari tiga rungu kabupaten sebagai anti oksidan dan anti bakteri dengan konsentrasi 10%,20%,30%,40%,50%, dan daya hambat 7,3 mm, 8,1 mm, 9,6 mm, 10,4 mm, 11,4 mm (Rohma,2016). Tumbuhan ini banyak ditemukan di daerah Girsang sipanagan bolon. Dimasyarakat tumbuhan ini dipercaya dapat mencegah kanker, penyakit jantung, kolesterol, resiko stroke, mengatur kadar gula darah, tekanan darah, malaria, gangguan pencernaan, detoksifikasi dan diuretik. Menurut (Adriani,2015 dalam Clara, 2016), pirdot mengandung saponin, tannin, glikosida, flavonoid, dan terpenoid. Menurut Nugraha (2008), Saponin dapat mengurangi kolesterol darah dengan membatasi penyerapan kembali dan meningkatkan sekresi

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth) terhadap penurunan kadar kolesterol tikus putih jantan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah ekstrak etanol daun pirdot efektif menurunkan kadar kolesterol pada tikus putih jantan ?
- b. Pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol daun pirdot yang efektif untuk menurunkan kadar kolesterol pada tikus putih jantan ?

## 1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun pirdot efektif menurunkan kadar kolesterol pada tikus putih jantan
- b. Untuk mengetahui Konsentrasi ekstrak etanol daun pirdot yang efektif untuk menurunkan kadar kolesterol pada tikus putih jantan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan tentang pengaruh daun pirdot terhadap penurunan kadar kolesterol total
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan daun pirdot